

POTENSI VEGETASI HUTAN MANGROVE DI WILAYAH RPH CILACAP, BKPH RAWA TIMUR, KPH BANYUMAS BARAT

Oleh :

Dian Anggriani ¹⁾
Erny Poedjirahadjo ²⁾
Djoko Marsono ³⁾

INTISARI

Ekosistem mangrove atau hutan bakau termasuk ekosistem pantai atau komunitas bahari dangkal yang sangat menarik, yang terdapat pada perairan tropik dan subtropik. Hutan mangrove merupakan ekosistem yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan ekosistem yang lainnya karena mempunyai vegetasi yang tidak seragam, serta mempunyai tajuk yang rata, tidak mempunyai lapisan tajuk dengan bentuk yang khas, dan selalu hijau. Hutan mangrove mempunyai fungsi yang bermacam-macam, yaitu fungsi fisik, biologis, kimia, ekonomi, dan fungsi lainnya. Rehabilitasi pada kawasan yang rusak diharapkan akan meningkatkan peranan hutan mangrove, terutama secara ekologis, mangrove akan meningkatkan stabilitas lahan dan meningkatkan keanekaragaman biota perairan di kawasan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi vegetasi hutan mangrove pada berbagai tahun tanam (1982, 1987, 1995 dan alam) dan pada berbagai lokasi tumbuh (darat, tengah, dan laut), mengetahui nilai Kerapatan, Frekuensi, dan Indeks Nilai Penting, dan mengetahui perbedaan hutan mangrove alami dan permudaan buatan.

Untuk mengetahui komposisi vegetasinya dilakukan dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP) dan Kerapatannya, sedangkan Uji Analisis Varians untuk mengetahui pengaruh faktor tanam dan zona untuk anakan maupun vegetasi mangrove.

Jenis yang memiliki INP tertinggi untuk anakan mangrove dan vegetasi mangrove adalah *Rhizophora mucronata* Lmk., masing-masing sebesar 60,98 % dan 55,32%. Kerapatan vegetasi tertinggi untuk anakan mangrove ada pada hutan alam zona laut sebesar 204,19 individu/25m², untuk vegetasi mangrove pada hutan alam zona tengah sebesar 26,66 individu/25m². Berdasarkan pengaruh faktor tanam dan zona, bahwa permudaan alam, memiliki Kerapatan tertinggi. Tingginya nilai Kerapatan berhubungan erat dengan persebaran. Pada hutan alam, jenis pioner dapat tersebar secara merata dengan mudah misalnya karena bijinya terbawa oleh tiupan angin, dan terbawa aliran air.

Kata kunci : hutan mangrove, tahun tanam, zona, vegetasi.

- 1) Mahasiswa Jurusan KSDH, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
- 2) Dosen Pembimbing Skripsi I, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
- 3) Dosen Pembimbing Skripsi II, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada